

## INTISARI

Dalam sistem perekonomian Indonesia dikenal ada tiga pilar utama yang menyangga perekonomian Indonesia. Ketiga pilar tersebut adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan Koperasi. Koperasi memiliki peran yang cukup signifikan dalam upaya pemberdayaan ekonomi rakyat, hal tersebut dikarenakan koperasi mudah dijangkau oleh masyarakat kalangan menengah ke bawah. Fenomena yang cukup menarik adalah mulai banyaknya masyarakat yang tertarik dengan jasa layanan keuangan yang ditawarkan oleh koperasi, terlebih lagi koperasi dengan sistem syariah yang menggunakan prinsip syariah/islam dalam pelayanan keuangannya yang bertujuan untuk menghindari unsur riba yang dilarang dalam agama islam. Seiring dengan kondisi tersebut maka sudah seharusnya dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan harus memenuhi standar akuntansi keuangan, khususnya standar akuntansi keuangan syariah. Seperti yang kita ketahui bahwa koperasi merupakan lembaga yang sumber dana keuangannya berasal dari para anggota dan pada setiap tahunnya diselenggarakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang juga disampaikan di dalamnya laporan keuangan guna mempertanggungjawabkan dan menjelaskan kondisi keuangan dari koperasi itu sendiri. Selain itu, hal yang perlu diperhatikan oleh koperasi adalah pemahaman terkait dengan standar akuntansi keuangan koperasi yang digunakan, mulai dari standar akuntansi keuangan umum, standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik, dan standar akuntansi keuangan syariah. KSPPS GEMI Yogyakarta merupakan koperasi syariah yang memfokuskan kegiatan pada pemberdayaan ekonomi kaum ibu dan atau kaum perempuan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian hidup. KSPPS GEMI Yogyakarta disebut merupakan salah satu koperasi yang sudah memiliki NIK Koperasi dan bersertifikat dengan grade A. Hal tersebut menandakan bahwa KSPPS GEMI Yogyakarta mempunyai kredibilitas tinggi dalam pelayanan dan kegiatan operasionalnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyusunan dan penyajian laporan keuangan KSPPS GEMI Yogyakarta menurut standar umum akuntansi koperasi (PSAK No.101 tentang Penyajian Laporan Keuangan Syariah). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari analisis akan disampaikan dalam bentuk naratif dengan mendeskripsikan penyusunan dan penyajian laporan keuangan KSPPS GEMI Yogyakarta menurut PSAK No.101. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyusunan dan penyajian laporan keuangan KSPPS GEMI Yogyakarta masih belum menerapkan dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan syariah, yaitu PSAK No.101.

Kata Kunci : KSPPS, PSAK No.101, Laporan Keuangan, Standar Akuntansi Koperasi.

## **ABSTRACT**

*In the Indonesian economic system, three main pillars support the Indonesian economy. The three pillars are State-Owned Enterprises (BUMN), Privately Owned Enterprises (BUMS), and Cooperatives. Cooperatives have a significant role in efforts to empower the people's economy, it is considered cooperatives easy to reach by the lower middle class. A quite interesting phenomenon is the beginning of the number of people who are interested in financial services offered by cooperatives, especially cooperatives with sharia systems that use sharia / Islamic principles in their financial services aimed at avoiding the element of riba that is prohibited in Islam. Along with these conditions, it should be in the preparation and presentation of financial statements must meet financial accounting standards, especially Islamic financial accounting standards. As we know that cooperatives are institutions whose source of financial funds come from members and in each year held annual Meeting of Members (RAT) which is also submitted in its financial statements to account for and explain the financial condition of the cooperative itself. Also, the things to note by cooperatives are understanding related to cooperative financial accounting standards used, ranging from general financial accounting standards, entity financial accounting standards without public accountability, and Islamic financial accounting standards. KSPPS GEMI Yogyakarta is a sharia cooperative that focuses on the economic empowerment of mothers and or women to improve the welfare and economy of life. KSPPS GEMI Yogyakarta is said to be one of the cooperatives that already has a Cooperative NIK and is certified with grade A. It indicates that KSPPS GEMI Yogyakarta has high credibility in its services and operational activities. This study aims to find out the preparation and presentation of KSPPS GEMI Yogyakarta financial statements according to the general standards of cooperative accounting (PSAK No.101 on Presentation of Sharia Financial Statements). This research is qualitative descriptive research with data collection techniques using field observation, interviews, and documentation. The results of the analysis will be presented in narrative form by describing the preparation and presentation of KSPPS GEMI Yogyakarta financial statements according to PSAK No.101. The results of this study show that the preparation and presentation of financial statements KSPPS GEMI Yogyakarta still has not been implemented and by Islamic financial accounting standards, namely PSAK No.101.*

*Keywords : KSPPS, PSAK No.101, Financial Report, Accounting Standards Cooperatives.*